



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7465-7479

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada Subtema 1 Rukun Dalam Perbedaan di SD Negeri 091607 Sinaksak

Mawar Marbun^{1✉}, Minar T. Lumbantobing², Canni Loren Sianturi³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas HKBP Nommensen, PematangSiantar, Indonesia

Email : mwrmarbun1012@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada Subtema 1 Rukun Dalam Perbedaan Di Sd Negeri 091607 Sinaksak. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang melibatkan satu kelas. Adapun jenis desain yang digunakan adalah One Grup Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah 21 orang siswa kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan ttabel 1,72913, diperoleh thitung = 7,18. Ini berarti thitung > ttabel ($4,30 > 1,72913$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 1 Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 091607 Sinaksak. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka ditetapkan H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diketahui, penggunaan media *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Take And Give, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine whether or not there is an influence of the Take and Give Learning Model on the Learning Outcomes of Class VI Students in Subtheme 1 Harmony in Differences at SD Negeri 091607 Sinaksak. The type of research that will be used in this research is quantitative research with experimental methods involving one class. The type of design used is One Group Pretest-Posttest Design. The sample for this research was 21 class VI students at SD Negeri 091607 Sinaksak. Based on the results of hypothesis testing with a significance level of $\alpha = 0.05$ and $t_{table} 1.72913$, $t_{count} = 7.18$. This means $t_{count} > t_{table}$ ($4.30 > 1.72913$), so it can be concluded that there is an influence of the Take and Give learning media on the learning outcomes of class V students in subtheme 1 Harmony in Difference at SD Negeri 091607 Sinaksak. Based on the results of the hypothesis test, it is determined that H_1 is accepted and H_0 is rejected. So it can be seen that the use of Take and Give media on student learning outcomes in class VI of SD Negeri 091607 Sinaksak has increased.

Keyword: *Learning Model, Take And Give, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Ditinjau dari lapangan masih banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia terutama di dunia pendidikan. Permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan yaitu masih rendahnya minat belajar siswa, hasil belajar siswa, masih kurangnya model pembelajaran yang diterapkan di sekolah, kurangnya seorang pendidik menguasai kurikulum dalam dunia pendidikan sehingga membuat siswa tersebut merasa kurang paham dalam pembelajaran. Maka dari itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran Take and Give agar suasana di kelas lebih aktif dan tidak membosankan (Isnawati, 2022).

Pendidikan menurut (UU SISDIKNAS no.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pelipa, 2021). Pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga suatu hal yang dapat mengajarkan kepada kita tentang suatu hal dan kita bisa mendapatkan ilmu melalui pendidikan. Pendidikan itu penting bagi seseorang karena dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat menjadi produktif. Pendidikan sangat penting karena pendidikan dapat memberi seseorang sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan untuk bisa berhasil dalam hidup (Sahriah et al., 2021).

Pada kegiatan pendidikan di sekolah dimana proses kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang sangat berperan penting bagi siswa. Keberhasilan atau tidaknya dalam mencapai pendidikan pembelajaran itu dilihat dari seorang tenaga pengajar dalam proses menyampaikan pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya guru berperan penting untuk bisa menyalurkan ilmu yang terdapat dalam dirinya kepada peserta didik (KHUSNA, 2021).

Pembelajaran yang berada pada tingkatan SD tentunya berbeda dengan di SMP/SMA. Siswa sangat bergantung dalam pembelajaran dengan guru. Sebagai salah satu seseorang tenaga pendidik di tingkat SD seharusnya mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan kemandirian siswa dan memberikan motivasi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan berpikir siswa. Agar mampu mengajak siswa masuk ke dalam pengetahuan yang dimilikinya maka pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin oleh guru yang tidak hanya ditampilkan dengan cara memberikan konsep, teori dan fakta saja, melainkan melalui pengaplikasian pada ilmu yang dipelajari dalam kehidupan nyata sehari-hari (Oktaviyani, 2020).

Di dalam dunia pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD) tematik adalah salah satu bahan pelajaran yang saling terkait dengan mata pelajaran terpadu seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK, PPKN dan mata pelajaran lainnya disatukan dengan menggunakan tema. Pada pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran tematik ada beberapa hal yang penting untuk dilakukan yaitu tahap perencanaan adalah : pemetaan standar kompetensi yang merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, selanjutnya yaitu menentukan tema dan mengidentifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator, lalu dengan menetapkan beberapa jaringan tema dilanjutkan dengan penyusunan silabus dimana pengertian silabus adalah rencana pembelajaran yang dilakukan pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang terdiri dari standar kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (Mijianti & Puspitosari, 2019).

Menjadi seorang guru merupakan suatu tanggung jawab besar dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara, seorang guru yang professional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian di depan kelas, salah satu komponen keahlian tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Guru sebagai penyalur pembelajaran tidak hanya menyampaikan isi buku atau referensi lain. Akan tetapi, guru juga harus dapat merencanakan pembelajaran dengan baik dari model yang digunakan, pengelolaan kelas, pendekatan yang digunakan hingga media pembelajaran dan alat

peraga yang dapat membantu jalannya pembelajaran yang tentunya dapat menghidupkan suasana kelas untuk dapat menyampaikan pelajaran secara efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis model pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran (Prasetyo, 2022).

Belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan tidak sengaja oleh setiap individu sehingga menghasilkan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan sebuah proses individu yang berinteraksi dengan sekitarnya. Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan. Usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dengan lingkungannya sebagai pengalaman sendiri (Sofiani et al., 2021).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Sari et al., 2018).

Dalam proses pembelajaran guru yang hanya menggunakan metode ceramah (konvensional), sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan kurang aktif yang dapat menyebabkan suasana kelas menjadi pasif. Dengan demikian, maka sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan karakteristik dan konteks siswa Sekolah Dasar Khususnya kelas tinggi. Untuk itu guru perlu menerapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 serta dapat membuat siswa ikut tertarik dan dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat secara klasikal (Theriana, 2020).

Penggunaan model pembelajaran Take and Give sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi, salah satu pedoman yang telah guru persiapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas, mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam dan proses mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa (Ruwaida, 2020).

Menurut peneliti, model pembelajaran Take and Give merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give siswa akan menjadi aktif dan suasana belajar jadi lebih menarik. Dengan menerapkan model pembelajaran Take and Give dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran

Take and Give diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, membuat siswa jauh lebih aktif saat belajar, mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dan menjadi kelas yang interaktif serta siswa jauh lebih semangat saat mengikuti pembelajaran (Harwidi, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan maka alasan penggunaan model pembelajaran take and give dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membangun semangat siswa pada proses pembelajaran di karenakan model ini sangat menarik dan efisien untuk sekolah dasar alasan peneliti memilih pelajaran pada tema 2 dan subtema 1 dikarenakan siswa dituntut untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata sehingga dapat memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antarpengertian dengan aplikasi kehidupan peserta didik (Setiyawan & Hasti Yuniarta, 2018). Sehingga, uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dalam pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran take and give terkhusus dalam pembelajaran tematik tema 2 tentang Persatuan dalam Perbedaan subtema 1 Rukun dalam Perbedaan sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dipandang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Septina, 2018).

Untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari tematik maka dilakukanlah observasi. Peneliti menggunakan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang melibatkan satu kelas. Alasan peneliti menggunakan Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setelah di berikannya perlakuan (treatment). Menurut Sugiyono (2018: 72), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian One Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelas tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan hendak dicapai, yaitu media visual dalam pembelajaran subtema 1 Rukun dalam Perbedaan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida, 2019).

Didalam rancangan ini dilakukan test secara dua kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest). Pretest diberikan pada kelas (O1), setelah pembelajaran subtema aturan keselamatan di rumah dengan menggunakan media visual (X), pada tahap akhir peneliti memberikan Posttest (O2).

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian metode ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Pretest untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran subtema aturan keselamatan di rumah sebelum diberi perlakuan.
2. Memberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan media visual dalam melakukan pembelajaran subtema aturan keselamatan di rumah.
3. Mengadakan Posttest untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran subtema aturan keselamatan di rumah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091607 yang beralamat di Jln.Medan KM.10,5 gang Kamboja Sinaksak Kec.Tapian Dolok. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruangan agama, 7 toilet, serta 1 ruang kepala sekolah atau kantor guru. Menurut Sugiyono (2018:285) populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak dengan jumlah siswa 24 orang (Ikawati, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pemilihan sampel dimana seluruh populasi dipilih sebagai sampel. Arikunto (2017:173) mengemukakan bahwa populasi relatif kecil yaitu sebanyak 21 siswa atau kurang dari 100 dari keseluruhan siswa kelas VI SD. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak sebanyak 21 siswa yang dapat diuraikan di bawah ini .

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Bentuk tes yang diberikan berupa tes pilihan berganda yang terdiri dari 30 butir soal. Dalam tes ini sudah mencakup materi pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Test yang diberikan berupa soal pretest dan posttest kepada kelas eksperimen. Untuk penskoran soal dengan cara setiap butir soal yang benar mendapat nilai 1 dan soal yang salah 0. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD negeri 091607 Sinaksak yang terletak di jln. Medan km.10. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan 2 minggu (17 oktober sampai dengan 24 oktober 2023). Adapun sekolah SD Negeri 091607 Sinaksak ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini memiliki 1 ruang Guru sekaligus ruang kepala sekolah, 7 kamar mandi, 6 ruang kelas. Pada pelaksanaan proses pembelajaran situasi di SD Negeri 091607 Sinaksak sangat kondusif. Untuk jadwal proses kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan mulai hari senin sampai dengan hari sabtu, mulai 07.30 sampai dengan 12.30 WIB.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one group pretest posttest design. Dimana siswa diberi pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui keadaan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa diberikan perlakuan (Gustia & Noviana, 2019).

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji instrumen soal yang dilaksanakan pada tanggal 24 oktober 2023 di UPTD SD Negeri 034796 Silalahi kec.Silalahi Sabungan. Sekolah ini di pimpin oleh kepala sekolah yaitu, Ibu Ermiah Sijabat, S.Pd. Alasan peneliti memilih lokasi SD Negeri 034796 Silalahi ini sebagai tempat uji validitas soal karena sekolah ini sekolah suami peneliti dulu dan SD Negeri 034796 ini masih menggunakan kurikulum 2013, sama dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah penelitian peneliti (Zainal et al., 2022).

Pada saat melaksanakan uji instrumen, peneliti terlebih dahulu memberitahukan tujuan dari peneliti, setelah itu peneliti membagikan lembar soal kepada peserta didik. Lama waktu uji instrumen ini selama 60 menit dengan jumlah soal 30 butir soal. Sesudah melaksanakan uji instrumen, peneliti melakukan pengimputan data melalui SPSS Versi 26 untuk mengetahui jumlah soal yang valid dan tidak valid. Kemudian setelah peneliti melakukan pengimputan data, peneliti memperoleh 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Untuk mendapatkan hasil uji validitas instrumen, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 26. Dalam hal ini soal dikatakan valid nilai rhitung > rtabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,005 (Gumilar et al., 2022). Dalam menentukan

rtabel dapat dilihat pada tabel r product moment. Berdasarkan pada tabel dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 25 butir soal yaitu (soal 1, soal 2, soal 3, soal 4, soal 5, soal 7, soal 8, soal 9, soal 10, soal 11, soal 12, soal 13, soal 14, soal 16, soal 17, soal 19, soal 20, soal 21, soal 22, soal 23, soal 27, soal 28, soal 29 dan soal 30). Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal yaitu (soal 6, soal 15, soal 18, soal 24, dan soal 26). Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut baik. Dengan analisis menggunakan Cronbach Alpha $> 0,6$ untuk menguji realibilitas soal pada tes. I

Analisis Data Penelitian

Pelaksanaan pretest dilakukan pada tanggal 24 oktober 2023 dikelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak. Peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memberitahukan tujuan dari peneliti. Selanjutnya, peneliti memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam menjawab soal pretest, setelah memberikan pengarahan peneliti langsung memberikan lembar jawaban sekaligus soal pretest. Pelaksanaan pretest ini berlangsung selama 60 menit. Sehingga, peneliti mendapatkan hasil pretest dengan ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu > 70 . Untuk mengetahui data hasil pretest siswa kelas VI maka peneliti memeriksa lembar jawaban siswa dan memberikan penilaian cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar (Furqon, 2018).

Deskripsi Model Pembelajaran Take and Give

Pada model pembelajaran take and give yang telah dirancang oleh peneliti terdapat kartu yang berisikan nama, sub materi dan nama siswa yang akan diberikan. Menurut shahira (2022:11), model pembelajaran Take and Give (saling memberi dan saling menerima) merupakan cara penyajian pelajaran yang menekankan pada penguasaan materi melalui kartu dengan berpasangan untuk bertukar informasi dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa (Sary & Prasetyo, 2021). Model pembelajaran Take and Give pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang dimilikinya. Dengan itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Istilah Take and Give sering diartikan "saling memberi dan saling menerima", prinsip ini juga menjadi inti sari dari model pembelajaran Take and Give. Take and Give merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam

kartu, ada catatan yang harus dikuasi atau dihafal masing-masing siswa (Salawati & Suoth, 2020).

Deskripsi Hasil Posttest

Pelaksanaan posttest diberikan pada tanggal 24 oktober 2023 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran take and give pada subtema 1 Rukun dalam Perbedaan. Dalam pelaksanaan posttest peneliti memberikan arahan kepada peserta didik supaya menjawab soal dengan sungguh sungguh (Prastowo, 2018). Setelah itu, peneliti memberikan lembar jawaban serta soal posttest kepada peserta didik, dengan lama waktu ujian selama 60 menit. Sehingga peneliti memperoleh data hasil belajar Posttest pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Hasil Posttest Siswa Kelas V

N o	Nama Siswa	N il ai	KK M	Keterangan
1	ASW	8 0	70	Tuntas
2	ARP	8 0	70	Tuntas
3	AP	8 0	70	Tuntas
4	ASN	7 6	70	Tuntas
5	AA	8 0	70	Tuntas
6	BUN	7 6	70	Tuntas
7	CA	7 6	70	Tuntas
8	CT	7 2	70	Tuntas
9	DTS	9 2	70	Tuntas
1 0	EVRS	7 6	70	Tuntas
1	F	7	70	Tuntas

1		2		
1	FFS	8	70	Tuntas
2		4		
1	HKN	7	70	Tuntas
3		2		
1	HNA	9	70	Tuntas
4		2		
1	KA	8	70	Tuntas
5		0		
1	MA	7	70	Tuntas
6		2		
1	NGM	8	70	Tuntas
7		0		
1	R	8	70	Tuntas
8		4		
1	RAC	8	70	Tuntas
9		4		
2	SN	7	70	Tuntas
0		2		
2	SA	8	70	Tuntas
1		8		

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 92. Sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 72. Rata-rata pada pretest yaitu 79,42. Sehingga, dapat diketahui bahwa setelah dilaksanakan peneliti perlakuan menggunakan media powerpoint interaktif maka rata-rata ketuntasan siswa meningkat menjadi 100 %. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 siswa. Capaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar pretest (Marselina et al., 2019).

Berdasarkan tabel pretest dan posttest, nilai rata-rata pada pretest yaitu 67,04 sedangkan nilai rata-rata pada posttest yaitu 79,4. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada pretest sebanyak 7 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada pretest sebanyak 14 siswa. Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest. Dimana 21 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata posttest 79,4 sedangkan nilai rata-rata pretest 67,04.

Uji t (Hipotesis)

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji hipotesis-t dilakukan pada sampel penelitian. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dengan tahapan sebagai berikut (Manurung, 2021).

Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran subtema 1 rukun dalam perbedaan di SD Negeri 091607 Sinaksak. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 67,04 sebanyak 14 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan sebanyak 4 siswa mendapat nilai diatas KKM. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media powerpoint interaktif tergolong rendah.

Adapun hasil uji t yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan penelitian ialah thitung sebesar 7,18 dan ttabel sebesar 1,72913 dengan taraf kesalahan 5%. Maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis awal ditolak. Hal ini sejalan dengan pandangan menurut Tyas (2019:9), model pembelajaran *Take and Give* adalah tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima keteman atau kepada siswa lain secara berulang-ulang (Gani, 2019).

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *take and give* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap tidak peduli selama pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan media pembelajaran *take and give* siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran (Irwandi & Fajeriadi, 2020).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Subtema 1 Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 091607 Sinaksak.

SIMPULAN

Berdasarkan rumususan masalah yang telah dirancang oleh peneliti, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui, sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik sebagian besar siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 14 siswa (67,04 %) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 7 siswa (33,3 %). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 100 % siswa berhasil mencapai KKM.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan ttabel 1,72913, diperoleh thitung = 7,18. Ini berarti thitung > ttabel (4,30 > 1,72913), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran Take and Give terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 1 Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 091607 Sinaksak.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka ditetapkan H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diketahui, penggunaan media Take and Give terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 091607 Sinaksak mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Furqon, B. W. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 346–353.
- Gani, A. A. (2019). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 82. <https://doi.org/10.31764/Civicus.V6i2.677>
- Gumilar, A., Mutaqij, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *Tsaqofah*, 2(5), 508–520. <https://doi.org/10.36088/Tsaqofah.V2i5.534>
- Gustia, D. D., & Noviana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2).
- Harwidi, D. (2021). Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Pada Peserta Didik Kelas Xii Tata Boga 4 Smk Negeri 2 Godean. *Nusantara: Jurnal*

- Pendidikan Indonesia*, 1(2), 229–244. <https://doi.org/10.14421/Njpi.2021.V1i2-2>
- Ikawati, H. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(2), 50–55. <https://doi.org/10.33394/Jp.V4i2.3025>
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sma Di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.20527/Binov.V1i2.7859>
- Isnawati, S. T. (2022). Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Melalui Media Kartu. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 2(1), 1728–1741.
- Khusna, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Xii Ipa1 Man 4 Madiun. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/Science.V1i1.264>
- Manurung, P. (2021). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Hikmah*, 17(2), 115–127. <https://doi.org/10.53802/Hikmah.V17i2.96>
- Marselina, M., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(7), 14–22. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V8i7.33734>
- Mijianti, Y., & Puspitosari, E. P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Take And Give Dengan Pemanfaatan Strategi 3w2h. *Belajar Bahasa*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.32528/Bb.V4i1.1873>
- Oktaviyani, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/Ddi.V8i02.39807>
- Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Learning Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Ekonomi Moneter. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.31932/Jpe.V6i1.1166>
- Prasetyo, D. H. (2022). Analisis Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jpeg: Journal Of Primary Education Global*, 1(1), 1–4.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Kencana.

- Ruwaida, R. (2020). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Prosedur Teks. *Jurnal Kinerja Kependidikan (Jkk)*, 2(4), 627–638.
- Sahriah, S., Marlina, A., Darwis, D., & Yani, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Biologi. *Biosel: Biology Science And Education*, 10(2), 149–157. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33477/bs.v10i2.2194>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal Of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Sari, S. A. N., Akhyar, O., & Wardani, R. R. A. A. K. (2018). Analisis Keefektifan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Sma Negeri 1 Alalak. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 1(1). <https://doi.org/10.31602/di.v1i1.1501>
- Sary, F. P., & Prasetio, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah E-Commerce Di Universitas Telkom Bandung. *Edum Journal*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/edumjournal.v4i1.75>
- Septina, R. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 311–323.
- Setiyawan, H., & Hasti Yunianta, T. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3859>
- Sofiani, I. F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.30004>
- Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Simpang Tiga. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.201>